

BERJIBAKU MELAWAN COVID-19

Nooryan Bahari¹

¹Universitas Sebelas Maret

Coresponding author: nooryanbahari@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “Berjibaku Melawan Covid-19” ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, pengetahuannya dan memperbaiki perilakunya agar sesuai dengan protokol kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara online melalui metode penyuluhan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Praktek memakai masker yang baik dan mencuci tangan dengan benar dilaksanakan secara online melalui video dan presentasi di Whatsapp Group yang dibuat dengan perangkat desa dan offline melalui peragaan secara langsung ketika mengadakan penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa UNS peserta KKN Covid Bach 1 di wilayah tempat tinggal masing-masing peserta, dengan jumlah perkelompok sebanyak 20 orang dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Partisipasi masyarakat di lokasi KKN pada umumnya sangat baik dan sangat mendukung dalam kegiatan tersebut, kelompok mitra di lokasi KKN berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan pelatihan secara online maupun offline dengan aktif berdiskusi melalui *Whatsapp Group* dan menyediakan sarana tempat untuk mencuci tangan. Dampak dari kegiatan penyuluhan secara *online* dan *offline* tersebut mampu meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara terus menerus hingga di era pandemi dan New Normal berakhir.

Kata kunci: masker, protokol kesehatan

ABSTRACT

This community service activity aims is to increase public awareness, knowledge and improve their behavior to match health protocol so the chain of spreading the Covid-19 virus could be broken. Community service activities are carried out by online through conseling methods of wearing mask, washing hands and social distance. Practice wearing mask and washing hands properly carried out by online via video and offline via live demonstration. This activity was carried out by UNS students who participate in the KKN Covid Bach 1 in their respective regions, by number a group of 20 people from Central Java and East Java. Society participation in these activities are very good, the partner group actively contribute in procurement of training needs by online and offline with active discussion through WAG and provide place for washing hands. The impact of this conseling activity via online and offline can increase awareness, knowledge and community behavior change in carrying out health protocols. It is hoped that this activity can continue carried out continuously until New Normal era ended.

Keywords: mask, health protocol

Pendahuluan

Masa Pandemi Covid-19 menyebabkan hampir seluruh kegiatan dilaksanakan secara online. Meskipun ada beberapa kegiatan yang diperbolehkan tetap dilaksanakan secara langsung, namun aktivitas tersebut harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Hal ini juga berimplikasi pada aktivitas di kampus. Salah satu program yang terkena dampak pandemi ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS), melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang biasanya dilakukan secara luring, dengan adanya pandemi corona ini menjadikan KKN tahun ini berubah daring, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Dalam melaksanakan KKN tahun 2020 UNS menerapkan kebijakan pelaksanaan KKN secara daring maupun luring dengan protokol kesehatan yang ketat, di daerah masing-masing peserta KKN secara mandiri.

Program “Berjibaku Melawan Covid-19” merupakan kegiatan sekelompok mahasiswa yang tersebar di Jawa Tengah dan Jawa Timur untuk melawan secara habis-habisan Covid-19 guna memutus mata rantai penyebaran virus korona di daerah masing-masing peserta KKN Era Covid-19. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dengan Covid-19. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar mahasiswa UNS peduli terhadap lingkungan sekitar, terutama dalam masa pandemi ini. KKN ini dilaksanakan di daerah masing-masing peserta.

Analisis permasalahan mitra strategis adalah masih banyak masyarakat yang belum mengindahkan kebijakan serta anjuran dari pemerintah untuk melakukan *social distancing*, perilaku hidup bersih dan sehat dengan selalu

mencuci tangan, serta pemakaian masker saat berpergian atau keluar rumah, namun anjuran itu belum sepenuhnya dilaksanakan masyarakat dengan partisipasi aktif, karena kurangnya pemahaman mereka tentang bahaya virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARSCoV-2) yang dapat menyerang sistem pernafasan.

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN Era Covid-19 antara lain : memberi pemahaman kepada masyarakat sekitar domisili para peserta KKN mengenai bahaya virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARSCoV-2) yang dapat menyerang sistem pernafasan dan tata cara penularannya yang dilakukan secara daring dan luring serta mencekik poster dan selebaran. Memberi pengertian masyarakat untuk melakukan social distancing, perilaku hidup bersih dan sehat dengan selalu mencuci tangan dengan benar, serta pemakaian masker yang benar saat berpergian atau keluar rumah. Membagikan masker dan membuatkan tempat mencuci tangan serta memberi bantuan bahan pangan bagi masyarakat yang benar-benar terdampak Covid-19 secara ekonomi.

Metode

Metode yang digunakan dalam KKN Era Covid-19 adalah multi metode, yaitu metode daring melalui smartphone untuk Q&A metode (WhatsApp, Twitter, Instagram, Line), Metode jejaring dengan satuan penanganan pencegahan Covid-19 dengan cara membantu melakukan sosialisasi dan pendataan. Pembuatan masker, sanitizer, brosur, leaflet, spanduk untuk masyarakat sasaran program terutama bagi masyarakat yang rentan terkena Covid-19.

Metode luring yang digunakan adalah membantu pembuatan sanitiser menggunakan bahan-bahan yang mudah diakses masyarakat. Pembuatan brosur, poster, spanduk tentang anti Covid-19. Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan belajar /mengerjakan tugas daring dari guru/sekolah. Pembuatan media pembelajaran daring untuk menguatkan media yang digunakan guru/sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan.

Hasil, Pembahasan, dan Dampak

Program yang dilaksanakan oleh Aisyah Az-zahrah di desa Ploso, Nganjuk Jawa Timur dengan membuat poster dan video edukasi yang disebar melalui media sosial. Target dari program ini adalah masyarakat yang menggunakan media sosial seperti WhatsApp, Twitter, dan Instagram. Terdapat tiga video edukasi dan dua puluh satu poster edukasi. Share dan upload poster atau video edukasi ini dilakukan dua hari sekali pada tanggal 18 Mei hingga 6 Juni 2020 dan dilakukan setiap hari mulai tanggal 7 Juni hingga 19 Juni 2020. Melalui program edukasi media sosial ini, diharapkan masyarakat umum dapat memahami informasi tentang COVID-19 dan turut serta membantu dalam upaya mencegah penyebaran COVID-19 ini.

Amanda Galih Permita tinggal di dekat Jalan Wuni Barat RT 4 RW 1 daerah pasar Kleco, Laweyan Surakarta merupakan tempat banyak orang yang berkumpul dari berbagai daerah untuk melakukan kegiatan jual beli, tentunya sangat berpotensi untuk meningkatkan penyebaran virus corona, sehingga perlu diadakan sosialisasi untuk menambah pemahaman dan kesadaran masyarakat dan pedagang untuk menjaga diri, keluarga, dan lingkungan agar terhindar dari virus corona. Kegiatan KKN dilaksanakan da-

lam kurun waktu 1 Mei - 19 Juni 2020, dengan kegiatan sosialisasi menggunakan masker, melalui pembagian 100 masker bagi masyarakat dan pedagang yang beraktivitas di luar rumah tanpa menggunakan masker. Kegiatan dilakukan rutin pada pada masa KKN yaitu selama 5 kali setiap pagi atau pun sore, tujuannya mengingatkan warga secara langsung untuk melindungi diri dari virus corona dengan selalu menggunakan masker ketika keluar rumah.

Pengembangan bahan ajar pemakaian masker, social distancing dan cuci tangan diajarkan dalam bentuk video dan disebar melalui whatsapp-group dilakukan oleh Barda Genius W di Kediri Jawa Timur. Penyebaran informasi selain menggunakan media pamphlet, penulis juga memanfaatkan media audio visual atau video melalui whatsapp group. Hal ini dilakukan agar warga merasa lebih tertarik dengan gambar, contoh dan penjelasan yang ada di video yang dikirimkan. Video yang dikirimkan dalam program kerja KKN kemarin antara lain video tentang apa itu covid 19 dan bagaimana penyebarannya dan video penjelasan tentang social distancing. Dalam aktivitas setelah pengiriman video-video tersebut dirasa warga kurang tertarik diakibatkan karena besarnya ukuran video yang membuat tidak menghemat kuota sehingga ketika setelah membagikan video di whatsapp group, kurang ada respon balik dari warga RT 02.

Brian Nanta Kurnia berkolaborasi dengan dua temannya dari Psikologi membuat konten yang berhubungan dengan Covid-19, namun bersifat non-medis. Konten diunggah melalui media instagram dengan nama pengguna @duapuluh.plus. Masyarakat yang menjadi target unggahan ini merupakan generasi millennial yang banyak menggunakan Instagram. Topik yang diangkat juga merupakan topik yang cukup berbeda, yai-

tu topik yang lebih mengarah pada sisi psikologis pembacanya. Berikut merupakan judul topik dan hal-hal yang dibahas dalam konten instagram tersebut: - *Stay Sane During Corona Pandemic* à bagaimana cara menjaga kesehatan mental selama pandemi - *Boredom: Kill it With Skill* à mengatasi kebosanan, - *Stay Connected with Others During Pandemic* à menjaga interaksi dengan orang lain selama pandemi, - *What Can We Be Grateful For?* à meningkatkan rasa syukur di tengah cobaan pandemic, - *What Worse Than a Pandemic Itself?* à hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan selama pandemi, - *People Tend to Believe What They Want To Believe* à membahas hoax dan konspirasi mengenai pandemi.

Cindy Hanna Tasya dari pendidikan ekonomi membuat program Supporting Pemahaman Masyarakat terhadap Covid-19 dan Sosialisasi Kewirausahaan untuk Work From Home Berbasis Daring. Program kerja Covid-19 Creative merupakan konten sampingan selain untuk upaya mendukung pemahaman masyarakat terhadap Covid-19, tetapi turut membagikan edukasi dan tips rekomendasi yang masih berkaitan dengan kondisi pandemi Covid-19. Kegiatan terlaksana dengan pembagian pamflet secara daring yang berisikan tentang konten tips kegiatan positif untuk menjaga kesehatan mental dan produktivitas masyarakat selama kebijakan stay at home, hingga rekomendasi ide bisnis untuk membantu masyarakat memperoleh penghasilan tambahan ditengah perekonomian yang surut di pandemi Covid-19 melalui video edukasi maupun kelas dan konsultasi secara daring. Program kerja ini dapat dikatakan berhasil dilihat dari respon masyarakat yang mengikuti rekomendasi kegiatan positif hingga mengikuti rekomendasi ide bisnis yang telah dibagikan. Ide bisnis yang paling banyak diikuti yaitu bisnis menggunakan

sistem open pre-order karena pemanfaatan media sosial yang familiar seperti whatsapp dan Instagram yang mempermudah dalam penggunaan serta penjangkauan pelanggan dari lingkup terdekat, selain itu sistem open pre-order dinilai lebih praktis serta fleksibel dalam waktu pembuatan sehingga dapat menyesuaikan dengan kegiatan lain yang dimiliki.

Program kerja penyemprotan desinfektan dibuat oleh Dwi Rahmawati Fadhiyan karena situasi dan kondisi lingkungan yang tidak menjamin semuanya bersih dan steril dari Covid-19. Pada program ini, kegiatan dilakukan dengan mencampurkan cairan desinfektan dengan air dan di letakkan ke dalam tanki semprot yang selanjutnya dapat disemprotkan ke lingkungan sekitar. Penyemprotan desinfektan selain alasan di atas juga di latar belakangi oleh adanya program desa tentang penyemprotan desinfektan yang hanya berjalan pada awal pemberitaan mengenai Covid-19 yang hanya berjalan dua kali penyemprotan dan tidak berlanjut, sehingga perlu adanya tindakan penyemprotan secara berkala. Program ini dilaksanakan sebulan sekali dengan memerhatikan protokol kesehatan seperti memakai alat pelindung diri dan jaga jarak. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Dimulai dari berkumpul menunggu masyarakat yang akan ikut melakukan penyemprotan, dilanjutkan dengan mengisi tanki semprot di mana nantinya akan setiap orang akan bergantian menyemprot karena cakupan wilayah yang cukup luas, dan kemudian melakukan penyemprotan pada setiap rumah warga. Diharapkan kegiatan ini akan terus berlangsung selama wabah virus masih ada sekitar kita.

Hasil kegiatan KKN Dyah Nikita Sari adalah kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan masker saat berada diluar rumah

cenderung belum mengalami kenaikan signifikan meskipun telah menunjukkan adanya perubahan perlakuan. Kenaikan diperkirakan sebesar 10 – 30%. Kenaikan ini diperoleh dari edukasi dan pembagian masker kepada masyarakat. Selain itu pengetahuan masyarakat di lokasi KKN cenderung meningkat sehingga dapat membedakan antara PDP, ODP dan OTG. Edukasi mengenai berita hoax yang ada disekeliling masyarakat dan memberikan informasi fakta yang dapat menambah wawasan masyarakat juga telah dilaluluan, termasuk sosialisasi mengenai jumlah korban COVID-19 dan rumah sakit rujukan covid-19 di Nganjuk dsambut baik oleh masyarakat karena kebanyakan dari masyarakat belum mengetahui jumlah pasti dan berapa korban yang ada di Nganjuk. Pemberian materi mengenai pentingnya cuci tangan yang benar disampaikan melalui video. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan salah satu cara dengan mencuci tangan. Kesadaran mengenai pentingnya melakukan social distancing awalnya berhasil, namun setelah diberlakukannya new normal, masyarakat secara perlahan mulai acuh tak acuh pada *social distancing*.

Pembuatan sistem dan database daftar ulang online berbasis website tahun ajaran 2020/2021 dibuat oleh Effendi Resiato, karena masalah yang paling terasa dihadapi oleh instansi pendidikan terkait adalah teknis daftar ulang siswa baru ditengah pandemi covid-19, Effendi mencoba membantu semaksimal mungkin untuk pembuatan website atau sistem daftar ulang online siswa baru. Jika ditanyakan lebih lanjut mengapa hanya daftar ulang online tahun ini ? jawabannya adalah pertama karena pendaftaran siswa baru tahun ajaran 2020/2021 telah dilaksanakan dan selesai sebelum adanya pandemi

di Indonesia, kedua karena pada tahun-tahun sebelumnya daftar ulang online di Pondok Pesantren MTA Surakarta dilakukan sehari sebelum masuk tahun ajaran baru, sehingga para siswa tidak perlu bolak-balik dari rumah ke Pondok hanya untuk daftar ulang dan masuk sekolah. Hasil dari program ini adalah terbuatnya website daftar ulang siswa baru Pondok Pesantren MTA Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021. Website ini dibuat mulai dari tanggal 14 - 31 Mei 2020 dengan durasi pengerjaan 8-10 jam/hari. Hosting dan Domain dari website ini dibeli di Niagahoster dengan alamat domain <http://asramamtaska.web.id/>. Kemudian pembuatan database menggunakan XAMPP dan PhPMYAdmin, serta menggunakan open source dari WordPress yang sangat populer digunakan sebagai blog engine.

Penutup

Pengabdian masyarakat berjudul “Berjibaku Melawan Covid-19” dilaksanakan oleh mahasiswa UNS peserta KKN Covid Bach 1 di wilayah tempat tinggal masing-masing peserta, dengan jumlah perkelompok sebanyak 20 orang dari Jawa Tengah dan Jawa Timur ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, pengetahuannya dan memperbaiki perilakunya agar sesuai dengan protokol kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Program-program yang dilaksanakan mahasiswa cukup kreatif, tidak hanya melakukan penyuluhan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Namun mereka juga melaksanakan program pengembangan bahan ajar pemakaian masker, social distancing dan cuci tangan yang diajarkan dalam bentuk video, pendampingan siswa yang kesulitan belajar secara daring,

membuat konten yang berhubungan dengan Covid-19 yang bersifat non-medis. dengan topik yang lebih mengarah pada sisi psikologis pembacanya, sosialisasi kewirausahaan untuk *work from home* berbasis daring menggunakan sistem open pre-order karena pemanfaatan media sosial yang familiar seperti whatsapp dan Instagram yang mempermudah dalam penggunaan serta penjangkaran pelanggan. Pembuatan sistem dan database daftar ulang online berbasis website tahun ajaran 2020/2021 karena masalah yang paling terasa dihadapi oleh instansi pendidikan adalah teknis daftar ulang siswa baru ditengah pandemi covid-19. Partisipasi masyarakat di lokasi KKN pada umumnya sangat baik dan sangat mendukung dalam kegiatan tersebut, kelompok mitra di lokasi KKN berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan pelatihan secara *online* maupun offline dengan aktif berdiskusi melalui Whatsapp Group dan menyediakan sarana tempat untuk mencuci tangan. Dampak dari kegiatan penyuluhan secara online dan offline tersebut mampu meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara terus menerus hingga di era pandemi dan *New Normal* berakhir.

Referensi

- Ahmed A., A.-Q. (2020). Ulasan Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2): Kemunculan, sejarah, aspek dasar dan klinis. artikel sejarah
- Signal, T. (2020). A Review Of Corona Virus Disease-19 (COVID-19). National Center for Biotechnology Information
- Torales, J. O'Higgins, M. Castaldelli-Maia, J.M. Ventriglio, A. (2020). Sage Journal. The Outbreak of COVID-19 Coronavirus and It's Impact On Global Mental Health.